

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2023**

**ABSTRAK**

**ANISA NURAPIPAH**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN TINGKAT  
PENDIDIKAN DENGAN PEMANFAATAN POJOK ROKOK DI  
KAMPUNG CIPASUNG KELURAHAN MUGARSARI KECAMATAN  
TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Indonesia adalah salah satu negara ASEAN yang tercatat sebagai negara konsumtif rokok tertinggi (53,3%). *The Tobacco Atlas (Global Adult Tobacco Survey, 2015)* menunjukkan bahwa 66% pria di Indonesia adalah perokok pasif didalam rumah. Menurut Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, untuk di Kota Tasikmalaya sendiri, prevalensi merokok mengalami kenaikan, dari tahun 2020 ke 2021. Dimana pada tahun 2020, perokok di Kota Tasikmalaya sebesar 57,88%, dan naik ke angka 58,75% pada tahun 2021. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, di beberapa daerah di Kota Tasikmalaya terdapat inovasi Pojok Rokok untuk mengurangi frekuensi merokok di dalam rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan, persepsi, dan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Pojok Rokok di Kampung Cipasung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *cross sectional*, menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan teknik *total sampling* sebanyak 47 responden, alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan teknik wawancara, analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan  $\alpha=0,05$ . Hasil uji bivariat pada variabel pengetahuan memperlihatkan *P value* = 0,019, variabel persepsi nilai *P value* = 0,517, dan untuk tingkat pendidikan *P value* = 0,671, yang berarti tidak adanya hubungan antara pengetahuan, persepsi, dan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pojok rokok. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi perokok terhadap pojok rokok, supaya bisa memaksimalkan pemanfaatan pojok rokok sebagai salah satu upaya untuk mengurangi perilaku merokok di dalam rumah. Diharapkan dalam hal ini, pemangku kebijakan setempat perlu terus berkoordinasi dengan pihak puskesmas, untuk melakukan monitoring dan *transfer value* secara rutin kepada warga masyarakat terkait, baik dalam bentuk penyuluhan ataupun sosialisasi.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Persepsi, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Pojok Rokok

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2023**

**ABSTRACT**

**ANISA NURAPIPAH**

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, PERCEPTION, AND LEVEL OF EDUCATION WITH THE USE OF CIGSRETTE CORNERS IN CIPASUNG VILLAGE, MUGARSARI VILLAGE, TAMANSARI DISTRICT, TASIKMALAYA CITY**

Indonesia is one of the ASEAN countries recorded with the highest tobacco consumption (53.3%). The Tobacco Atlas (Global Adult Tobacco Survey, 2015) indicates that 66% of men in Indonesia are passive smokers inside their homes. According to the Health Office of Tasikmalaya City, in Tasikmalaya City itself, the prevalence of smoking has increased from 2020 to 2021. In 2020, the smoking rate in Tasikmalaya City was 57.88%, and it rose to 58.75% in 2021. According to the records of the Health Office of Tasikmalaya City, in some areas of Tasikmalaya City, there are innovations such as "Pojoyok Rokok" (smoking corners) to reduce the frequency of smoking inside homes. The purpose of this research is to determine whether there is a relationship between knowledge, perception, and level of education with the utilization of "Pojoyok Rokok" in the Cipasung Village, Mugarsari Sub-district, Tamansari District, Tasikmalaya City. The method used in this research is descriptive quantitative, with a cross-sectional research design, using non-probability sampling technique, with a total sampling technique involving 47 respondents. The measurement tool used is a questionnaire with interview techniques, and data analysis uses the chi-square test with a confidence level of  $\alpha=0.05$ . The bivariate test results on the knowledge variable show a P value of 0.019, for the perception variable, the P value is 0.517; level of education P value is 0,671, meaning there is no relationship between knowledge, perception, and level education with the utilization of smoking corners. Efforts are needed to improve the knowledge and perception of smokers regarding smoking corners to maximize their utilization as one of the measures to reduce smoking behavior indoors. It is expected that local policymakers will continue to coordinate with health centers to regularly monitor and transfer values to the community, either in the form of counseling or socialization.

***Key Note : Knowledge, Perception, Level of Education, Use of Cigarette Corners***